

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap 30 mahasiswa mengenai Strategi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang Universitas Darma Persada dalam Menghadapi JLPT N4, strategi belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Bahasa Jepang yaitu, dengan menerapkan cara belajar mandiri pada setiap materi yang diujikan dan dengan menggunakan media belajar pilihannya sendiri. Strategi mempelajari kanji yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa dengan menulis kanji dan menghafalnya sebanyak 70% atau 21 mahasiswa. Media yang paling banyak digunakan dalam mempelajari kanji yaitu basic kanji book vol 1 dan vol 2 sebanyak 70% atau 21 mahasiswa. Strategi mempelajari bunpou yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa yaitu dengan Latihan menjawab soal-soal tentang bunpou sebanyak 50% atau 15 mahasiswa. Media yang paling banyak digunakan dalam mempelajari bunpou yaitu buku Minna No Nihongo sebanyak 73% atau 22 mahasiswa. Strategi mempelajari dokkai yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa yaitu Latihan menjawab soal-soal dokkai sebanyak 47% atau 14 mahasiswa. Media yang paling banyak digunakan dalam mempelajari dokkai yaitu buku simulasi JLPT sebanyak 57% atau 17 mahasiswa. Strategi yang paling efektif yang paling banyak dipilih dalam meningkatkan pendengaran yaitu mendengarkan lagu-lagu Jepang sebanyak 50% atau 15 mahasiswa. Media yang paling banyak digunakan dalam meningkatkan kemampuan pendengaran yaitu youtube sebanyak 60% atau 18 mahasiswa.

Walaupun mahasiswa sudah menerapkan cara belajar yang menurutnya paling efektif untuk menghadapi JLPT tetapi tetap saja mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Dari masing-masing cara belajar terdapat kesulitannya tersendiri. Seperti cara mempelajari kanji, kesulitan yang sering ditemui adalah sulit menghafal penggabungan 2-3 kanji. Sedangkan dalam mempelajari bunpou kesulitan yang sering ditemui adalah sulit mengingat banyaknya pola kalimat. Kemudian, dalam mempelajari dokkai kesulitan yang

sering ditemui adalah tidak mengetahui arti kotoba pada soal-soal dokkai. Dan terakhir dalam meningkatkan kemampuan pendengaran yang paling sering dialami adalah pelafalan yang terlalu cepat.

